

**PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN
TERHADAP STOCK RETURN
(Studi Empiris di BEI Periode 2016-2018)**

Oleh:

Rifana Wahyu R.S*

Nur Diana**

Afifudin***

Email: rifana06@gmail.com

Program Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

Manufacturing companies are companies that process goods ranging from raw materials or raw materials to finished goods which are then sold to consumers. A manufacturing company is one company that can affect the surrounding environment. The process of processing raw materials into finished goods will produce waste, both in the form of solid, liquid, or gas. Waste from the industry can cause pollution of the environment around the company.. Disclosure of environmental accounting is a form of corporate responsibility and concern for the environment. The researcher conducted this study aimed to find out and analyze the effect of environmental accounting disclosures on annual financial statements on Stock Return. this study included quantitative research 16 manufacturing companies that met the criteria and used secondary data. Data analysis used descriptive statistical tests, normality tests, simple linear regression tests and hypothesis testing.

Data analysis used descriptive statistical tests, normality tests, simple linear regression tests and hypothesis testing. analysis found that the disclosure of environmental accounting simultaneously did not significantly influence the stock return Stakeholder theory states that disclosure of social and environmental responsibilities carried out by the company is intended to fulfill the desires and information needs needed by stakeholders. Indirectly the existence of stakeholders can help the sustainability of a company's business. therefore the company must show the best performance so that stakeholders provide trust for the company. Thus stakeholders, especially investors, will be willing to invest in the company because of the trust and desire to get a profitable return.

Keywords: *Environmental accounting and stock returns*

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mulai dari bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang kemudian dijual ke konsumen. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitar. Proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi akan menghasilkan limbah, baik berupa benda padat, cair, maupun gas. Limbah dari industri tersebut dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan sekitar perusahaan. Hal ini dibuktikan dari banyaknya kasus-kasus yang memberikan dampak buruk terhadap lingkungan sekitar. Pengungkapan akuntansi lingkungan dapat dijadikan perusahaan untuk menarik perhatian para *stakeholders* khususnya para investor. Investor akan tertarik berinvestasi di perusahaan yang memperhatikan lingkungan, perusahaan dianggap memiliki citra yang baik dalam masyarakat dan memiliki prospek keberlanjutan usaha dimasa depan sehingga investor menginginkan pengembalian saham yang lebih. Teori *stakeholder* menyatakan pengungkapan tanggung jawab baik sosial maupun lingkungan yang dilakukan perusahaan diperuntukkan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh *stakeholder*.

Secara tidak langsung keberadaan *stakeholder* dapat membantu keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Dalam penelitian sebelumnya dilakukan oleh Anisa (2017) dengan judul “pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap respon pasar” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diproksi oleh CAR (*Cummulative Abnormal Return*). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh terhadap CAR (*Cummulative Abnormal Return*). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Santi (2014) dengan judul “pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility (environmental)*” pada perusahaan peraih penghargaan ISRA di BEI tahun 2010- 2012. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (environmental)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*. Dengan tidak adanya keberagaman hasil dari kedua penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menguji kembali apakah ‘pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan tahunan berpengaruh pada *Stock Return*’ yang diproksi oleh *Cummulative Abnormal Return* sehingga peneliti memilih judul tersebut.

Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan pada laporan keuangan tahunan terhadap *Stock Return*. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap *Stock Return* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Eek Indonesia, serta dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau pedoman untuk penelitian di masa yang akan datang dan dapat di kembangkan secara luas.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Akuntansi Lingkungan

Akibat tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah dan kesadaran masyarakat yang mendesak perusahaan-perusahaan untuk tidak hanya

memperdulikan keberlangsungan bisnis tetapi juga harus memperdulikan lingkungan sekitar.

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Masalah tanggung jawab social perusahaan berasal dari pergeseran focus kelompok kepentingan menjadi pemegang saham di dunia bisnis. Cahyonowati, (2003) mengemukakan bahwa “teori stakeholder memperkirakan bahwa eksistensi perusahaan memerlukan dukungan stakeholder, sehingga aktivitas perusahaan juga mempertimbangkan persetujuan dari stakeholder”. Teori stakeholder mengidentifikasi dan memodelkan kelompok dan perusahaan stakeholder dan menjelaskan bagaimana manajemen dapat bertindak sesuai dengan kepentingan kelompok ini .

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)

Sejarah PROPER PROPER merupakan program yang dilakukan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Berdasarkan aspek penilaian peringkat Hijau PROPER 2014 perusahaan Migas Eksplorasi dan Produksi merupakan sektor yang paling menonjol dari beberapa perusahaan yang ada. Diikuti dengan perusahaan Sektor Migas LNG/LPG, Semen, Migas UP, Pupuk, PLTU, Petrokimia, Pulp, dan urutan terakhir adalah perusahaan pada sektor PLTP, PLTGU, PLTG, serta perusahaan sektor gula yang mempunyai nilai dalam pengelolaan lingkungan yang rendah.

Pelaporan dan Pengungkapan

Pengungkapan harus cukup banyak sehingga memungkinkan investor untuk membandingkan perusahaan-perusahaan antarindustri dan antarwilayah. Pelaporan mengacu pada informasi yang memberikan pengaruh bagi perusahaan terhadap karyawan dan masyarakat setempat. Bahwa ini memberikan suatu kepercayaan kepada perusahaan pada pihak yang berkepentingan.

Tujuan Pengungkapan Lingkungan

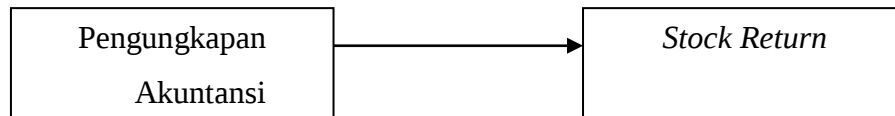
Menurut Susi (2009) tujuan pengungkapan lingkungan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu Tujuan dari segi ekonomi (*cost benefit analysis*) Menyatakan bahwa perusahaan merasa pengungkapan lingkungan yang dilakukan akan memberi keuntungan ekonomi tertentu (biasanya diukur dari rasio di laporan keuangan atau pasar modal) serta Tujuan dari segi sosial (alasan etis dan normatif) Menyatakan bahwa pengungkapan lingkungan dilakukan perusahaan sebagai bentuk rasa tanggung jawab etis karena aktivitas operasi yang berkontribusi terhadap degradasi lingkungan.

Stock Return

Tujuan investor dalam berinventasi adalah memaksimalkan *return*, tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dihadapinya. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang

dilakukannya. Sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*

Model Penelitian



Gambar 1
model penelitian

Dengan Hipotesis:

H1: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap *Stock Return*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan manufaktur berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Pemilihan sampel tersebut meliputi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, Perusahaan yang sahamnya dipublikasikan secara lengkap dan berturut-turut selama periode 2016-2018, Perusahaan Manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018, Laporan keuangan yang tidak disajikan dalam mata uang rupiah.

Definisi Operasional Variabel

Pengungkapan Akuntansi Lingkungan

Perhitungan variabel independen dalam penelitian ini adalah dengan menghitung jumlah pengungkapan akuntansi lingkungan yang diungkapkan pada laporan tahunan dibagi dengan 14 indikator yang seharusnya diungkapkan, dari 3 dimensi yang digunakan dalam penelitian Nur'ainun dan Lestari (2017). Hal tersebut dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks PAL} = \frac{\text{Total Indeks yang Diungkapkan}}{\text{Total Indeks yang Sebenarnya}}$$

Stock Return

Stock return merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Jangka waktu yang diambil dalam penelitian ini adalah 5 hari sebelum dan setelah serta 1

hari pada saat tanggal pelaporan laporan tahunan. *Cummulative Abnormal Return* diperoleh melalui beberapa tahap yaitu :

Langkah pertama yaitu mencari return harian perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Langkah kedua yaitu mencari return harian pasar, dengan rumus sebagai berikut :

$$R_{mt} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}}$$

Langkah Ketiga yaitu menghitung *abnormal return* dengan rumus sebagai berikut :

$$AR_{it} = R_{it} - R_{mt}$$

Keterangan :

AR_{it} = *Abnormal return* untuk perusahaan i pada waktu ke-t

R_{it} = *Return* harian perusahaan i pada waktu ke-t

R_m = *Return* indeks pasar pada waktu ke-t

P_{it} = Harga saham penutupan perusahaan i pada hari t

P_{it-1} = Harga saham penutupan perusahaan i pada hari t-1

IHS_{Gt} = Indeks harga saham gabungan pada hari t

IHS_{Gt-1} = Indeks harga saham gabungan pada hari t-1.

Langkah terakhir untuk dapat menguji *abnormal return* 11 hari perlu diakumulasikan dengan menggunakan *Cummulative Abnormal Return* (CAR) dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR_{it} = \sum_{i=1}^n AR_{i,t}$$

Keterangan :

CAR_{it} = *Cummulative Abnormal Return*

Regresi Linear Sederhana

Regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus manual model least square sebagai berikut :

$$Y_1 = \alpha + \beta X_1 + e$$

Di mana :

Y_1 = Kinerja Keuangan (variabel terikat)

- α = Konstanta atau nilai variabel terikat (Y) jika besar perubahan nilai variabel (X) sama dengan 0
- β = Koefisien regresi atau nilai sensitivitas variabel terikat (Y1) terhadap besar perubahan variabel bebas (X1) di mana jika nilai β positif maka akan terjadi kenaikan, sedangkan jika nilai β negatif maka terjadi penurunan
- X1 = Pengungkapan Lingkungan (variabel bebas)
- e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PAL	48	-,049	,046	,00402	,016924
Stock Return	48	,333	,758	,52526	,087169
Valid N (listwise)	48				

Dari hasil di atas menunjukkan *descriptive* variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 16 per tahun perusahaan adalah sebagai berikut: Pengungkapan Akuntansi Lingkungan(X) mempunyai nilai *minimum* sebesar -0,049; nilai *maksimum* sebesar 0,046; *mean* sebesar 0,00402; dengan *standar deviasi* sebesar 0,016924. Sedangkan *Stock Return*(Y) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,333; nilai *maksimum* sebesar 0,758; *mean* sebesar 0,52526; dengan *standar deviasi* sebesar 0,087169.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		PAL	Stock Return
N		48	48
Normal Parameters(a,b)	Mean	,52604	,52526
	Std. Deviation	,089911	,087169
Most Extreme Differences	Absolute	,112	,158
	Positive	,112	,158
	Negative	-,098	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,776	1,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583	,181

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data pada tabel 4.3, maka diketahui yaitu Variabel Pengungkapan Akuntansi Lingkungan memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0,776 dengan signifikan 0,583. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai sig 0,583 > α (0,05) dinyatakan berdistribusi normal, Variabel *Stock Return*

memiliki *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,096 dengan signifikan 0,181. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,181 > \alpha (0,05)$ dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,523	,013		40,559	,000
	PAL	,047	,064	,107	,732	,468

Konstanta sebesar 0,523 yang artinya nilai variabel kualitas auditing sebesar (0,523). Koefisien regresi X sebesar 0,047 yang artinya bahwa jika mengalami kenaikan 1 % maka variabel pengungkapan akuntansi bertambah sebesar (0,047). koefisien regresi bernilai positif maka dikatakan variabel X terhadap y berpengaruh linier.

Hasil Uji F

Dapat dilihat bahwa diperoleh nilai F_{hitung} (0,591) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,446 lebih besar dari $\alpha (0,05)$, sehingga **H_0 diterima dan H_1 ditolak**. Artinya bahwa secara simultan, variabel pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap variabel Y (*Stock Return*).

Tabel 4
Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,024	1	,024	,591	,446(a)
	Residual	1,871	46	,041		
	Total	1,895	47			

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur besar proporsi keragaman total di sekitar nilai tengah yang dapat dijelaskan oleh garis regresi. Adapun hasil uji determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,107(a)	,012	-,010	,0876017

Hasil Uji Parsial (t)

Hasil pengujian signifikan secara parsial pada Variabel X (Pengungkapan Akuntansi Lingkungan) memiliki statistik uji t sebesar 0,732 dengan signifikansi sebesar 0,468 lebih besar dari α (0,05). Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (Pengungkapan Akuntansi Lingkungan) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Stock Return*. Berikut table uji hasil t:

Tabel 6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients(a)			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,523	,013		,000
	PAL	,047	,064	,107	,468

Simpulan

Berdasarkan perhitungan uji F atau pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Stock Return*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *signifikansi F* sebesar 0,446 ($0,446 > 0,05$). Berdasarkan perhitungan *R Square* didapatkan hasil sebesar 0,012. Hal ini berarti sebesar 1,2% *Stock Return* dipengaruhi oleh Variabel Pengungkapan Akuntansi Lingkungan sedangkan sisanya sebesar 98,8% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Economic Value Added*, Suku Bunga dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,468 > 0,05$) maka H_1 ditolak. Yang berarti bahwa secara parsial pengungkapan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap *Stock Return*.

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Batasan dalam penelitian ini antaranya :

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga kesimpulan penelitian ini mungkin tidak akan berlaku untuk perusahaan pada sektor lainnya
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap *Stock Return* ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan pengungkapan akuntansi lingkungan variabel independen; Sehingga untuk

penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan *StockReturn*.

3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas.

Saran

Saran yang peneliti ajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Menambah jumlah sampel penelitian dan tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur saja, seperti menambah sektor *Property*, sektor keuangan, sektor infrastruktur, utilitas & transportasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian;\
2. Menambah variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan *Stock Return*, misalnya profitabilitas, likuiditas dan tanggung jawab sosial.
3. Menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, A. D. (2017). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Respon Pasar Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Jember: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Astuti, C. W. Dan Nugrahanti, Y. W. (2015). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Reaksi Pasar*. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*. 4(2) : 90-105.
- Atiqah. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi* 9(2): 215-230.
- Cheng, M., dan Y.I. Christiawan. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*. 13(1):24-36.
- Choi, D. S. dan Gary, K. (1984). *Accounting International*. Edisi 5. Salemba Empat. Terjemahan oleh E. Tanujaya. 2006. *Akuntansi International*.
- Choi, D. S dan G. G. Meller. (1998). *Akuntansi International*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2014). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan IBM SPSS* 22. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

*) **Rifana Wahyu R.S** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

) **Nur Diana adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang

***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang